

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN dan KONSELING
Di SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 MLATI
Jalan Perkutut,Sinduadi,Mlati Sleman



Oleh :

Rixza Candra Rahmawati

NIM. 13104241030

PSIKOLOGI PENDIDIKAN dan BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 2 Mlati dapat berjalan dan terselesaikan dengan baik dan sesuai pada waktunya.

Pada dasarnya penyusunan laporan ini merupakan gambaran dari kegiatan yang telah dilakukan selama PPL di SMP Negeri 2 Mlati penyusun serta untuk memenuhi syarat pelaksanaan ujian PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa UNY pada program S1 kependidikan. Kegiatan PPL telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan mulai dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Dalam kurun waktu tersebut penyusun telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling dalam 4 bidang maupun layanan administrasi bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Mlati.

Sebagai ungkapan rasa syukur, tidak lup penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak atas dukungan dan kerjasama yang baik secara material, tenaga maupun moral. Dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggung jawab kegiatan PPL yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta bekal pengetahuan dan keterampilan
3. Mathilda, selaku Dosen Pamong yang telah memberikan banyak pengarahan
4. Drs.Sugihartono,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL BK yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama proses pelaksanaan PPL.
5. Rini Trimurti MG,S.P,M.Hum selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Mlati yang telah memberikan izin dan menyediakan fasilitas kepada praktikan untuk melakukan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Mlati
6. Sholikin,S.Pd selaku guru pembimbing lapangan praktikan yang dengan kesabaran membimbing dalam pelaksanaan tugas dan layanan bimbingan dan konseling dengan penuh tanggung jawab.
7. Bapak/Ibu Guru serta seluruh karyawan SMP Negeri 2 Mlati yang banyak membantu pelaksanaan PPL BK dan UNY

8. Seluruh siswa siswi SMP negeri 2 Mlati yang dengan senang hati menerima penyusun sebagai guru praktikan BK di SMP Negeri 2 Mlati
9. Septiana Pratiwi sebagai patner dalam PPL BK sekaligus sahabat seperjuangan yang saling mendukung dan membantu
10. Sri Sukamti selaku orang tua tunggal yang telah memberikan dukungan semangat moral dan material
11. Teman teman kelompok PPL SMP Negeri 2 Mlati yang telah bersama sama berjuang dan memberikan motivasi serta bahu membahu saling membantu selama kegiatan PPL berlangsung

Penyusun menyadari bahwa masih tersapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta dalam penyusunan laporan ini. Untuk itu pentusun mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

Rixza Candra Rahmawati

NIM. 13104241030

ABSTRAK

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 2 Mlati

Oleh : Rixza Candra Rahmawati

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan, bimbingan di sekolah secara profesional. Dalam kesempatan ini praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 2 Mlati. Program program yang dilaksanakan pada umumnya terbagi menjadi dua yaitu program pembelajaran kokulikuler (kegiatan mengajar terbimbing) dan program pembelajaran ekstrakulikuler (kegiatan non-mengajar). Untuk program pembelajaran kokulikuler terdiri dari penyusunan RPL (Rencana Pemberian Layanan), konsultasi dengan guru pembimbing, menyiapkan bahan dan media bimbingan, praktik mengajar di kelas dan penilaian evaluasi. Program pembelajaran ekstrakurikuler terdiri dari pembuatan papan bimbingan, kotak curhat, poster. Dari berbagai program tersebut diharapkan mahasiswa dapat lebih memahami dan belajar mengenai keadaan di sekolah secara nyata bukan hanya mengajar di kelas namun kegiatan secara keseluruhan.

Kata Kunci : *Praktik Pengalaman Lapangan, Program, SMP N 2 Mlati*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah secara profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan lulusan bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut tersebut program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai pelatihan, yaitu antara lain berupa Praktik Pengalaman Lapangan. Untuk melakukan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktik bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan semua kompetensi yang telah dimiliki dibawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan pendidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal kelak untuk membentuk profesi konselor di sekolah yang profesional.

C. Tempat dan Subyek Praktik

Tempat pelaksanaan PPL BK adalah di SMP Negeri 2 Mlati yang beralamatkan di Jalan Perhutut, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Subyek praktik PPL BK ini adalah siswa SMP Negeri 2 Mlati terkhusus kelas VII A,D, VIII A,C,D, IX C,D. Jumlah seluruh siswa yang diampu adalah 224 siswa.

D. ANALISIS SITUASI

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa yang melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Mlati harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yaitu SMP Negeri 2 Mlati. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapat gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 2 Mlati.

SMP Negeri 2 Mlati yang beralamatkan di Jalan Perhutut, Sinduadi, Mlati, Sleman adalah sekolah yang telah mendapatkan gelar sebagai Sekolah Standar Nasional atau SSN dan mempunyai ranking 5 besar se-kabupaten Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2016 yang beranggotakan 15 orang dari 7 Program Pendidikan. Lokasi SMP Negeri 2 Mlati cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan.

Sekolah ini sudah mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 12 ruang kelas yang terbagi atas 4 ruangan untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan kelas IX. Dilengkapi dengan 2 laboratorium IPA, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, Ruang Aula, Ruang Kesenian, Ruang UKS, Ruang BK, Ruang TU, Ruang perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, mushola, gudang, ruang koperasi, kantin, WC, serta

ruang kegiatan ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman tengah dimanfaatkan sebagai lapangan upacara merangkap lapangan olah raga.

Untuk menampung minat, bakat, dan kreatifitas maka sekolah mengadakan program pengembangan diri dan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan pengembangan diri yang ada antara lain: bola volly, sepak bola, tenis meja, badminton, band, karawitan, seni tari, seni lukis, paduan suara, basket. Sedangkan untuk ekstrakurikuler ialah tae kwon do, pramuka, dan tonti.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMP Negeri 2 Mlati juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki Visi “Berprestasi, Trampil berdasarkan Iman dan Taqwa” dengan indikator : (1) Berprestasi dalam perolehan Nilai Ujian akhir Nasional, (2) Berprestasi dalam bidang olah raga dan seni, (3) Terampil dalam pengoperasian komputer dan internet, (4) Terampil dalam berbahasa asing, (5) Rajin beribadah dan aktif dalam kegiatan keagamaan, (6) Berbudi pekerti yang luhur .

Adapun misi dari SMP Negeri 2 Mlati ini adalah

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki.
2. Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
3. Melaksanakan pembinaan kepada para siswa yang memiliki potensi dan prestasi dalam bidang olah raga dan seni.
4. Melaksanakan pelatihan komputer program macromedia dan web serta pengoperasian internet.
5. Melaksanakan pembelajaran ekstra kurikuler Bahasa Inggris dan penerapannya pada hari Sabtu (English Day).
6. Mengintensifkan pelaksanaan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak .
7. Meningkatkan pemahaman dan perwujudan perilaku budi pekerti luhur.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut :

1. Deskripsi Singkat Sekolah

SMP N 2 Mlati Sleman yang berada di Jombor Kidul, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, didirikan tanggal 1 April 1979 di atas tanah kas desa dari Kelurahan Sinduadi seluas 4000m² dengan status hak milik. Pada awalnya, SMP N 2 Mlati bernama SMP N Sinduadi. SMP N Sinduadi merupakan integrasi dari Sekolah Teknk (ST) Negeri Lempuyangan, tetapi berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 030/U/1979 tertanggal 17 Februari 1979 tentang pembubaran ST, maka akhirnya ST tersebut diintegrasikan menjadi SLTP Negeri Sinduadi. Berdasarkan SK Kanwil DIY No. 052/II3/LK/Kpts./1999, SMP N Sinduadi berubah menjadi SLTP 2 Mlati yang kemudian pada tahun 2001 berubah lagi menjadi SMP N 2 Mlati sampai sekarang. SMP N 2 Mlati ini dikepalai oleh Ibu Rini Tri MG, S. Pd. M.Hum sejak tahun 2011 SMP Negeri 2 Mlati ini telah meraih banyak prestasi, dibuktikan dengan banyaknya piala yang berjejer rapi di etalase piala di pintu masuk sekolah. Kejuaraan yang pernah diikuti antara lomba TONTI antar SMP, juara pramuka dll.

2. Gedung dan Fasilitas Sekolah

SMP Negeri 2 Mlati terletak di wilayah Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Bangunan SMP N 2 Mlati ini beralamat di Jombor Kidul, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Adapun letak dan kondisi fisik SMP N 2 Mlati secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Ruang Belajar (12 Kelas) kondisi cukup baik. Ruang kelas terdiri dari 4 ruang untuk kelas VII A, B, C, D, 4 ruang untuk kelas VIII A, B, C, D, dan 4 ruang untuk kelas IX A, B, C, D. Setiap kelas dilengkapi fasilitas yang cukup lengkap untuk kegiatan belajar mengajar. Setiap kelas dilengkapi dengan white board, papan organisasi kelas, papan absen peserta didik, dan beberapa pelengkap kelas lainnya. Bahkan seluruh kelas VIII sudah dilengkapi dengan LCD yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.
- 1) Data Ruang Belajar Lainnya

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (p x l)	Kondisi
1.	Perpustakaan	1	12 x 7	Baik
2.	Lab IPA	2	15 x 8	Baik
3.	Ketrampilan	1	15 x 9	Baik
4.	Multimedia	1		Baik
5.	Ruang Musik	1	4 x 4	Baik
6.	Lab. Bahasa	1		Baik
7.	Lab. Komputer	1	15 x 7	Baik
8.	Serbaguna/Aula	1	12 x 8	Baik

2) Data Ruang Penunjang

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (p x l)	Kondisi
1.	Gudang	1	6 x 3	Baik
2.	Dapur	1	3 x 4	Baik
3.	Km/wc Guru	2	4 x 4	Baik
4.	KM/WC Peserta Didik	8	2 x 2	Baik
5.	BK	1	7 x 2	Baik
6.	UKS	2	7 x 3	Baik
7.	PMS/Pramuka			
8.	OSIS	1	4 x 3	Baik
9.	Ibadah	1	8 x 8	Baik
10.	Ganti	1	2 x 7	Baik
11.	Koperasi	1	7 x 4	Baik
12.	Hall/Lobi			
13.	Kantin	2	7 x 3	Baik
14.	Parkir Kendaraan	1	30 x 5	Baik
15.	Rumah Penjaga	2	6 x 5	Baik
16.	Rumah Pompa/Menara Air	1	1.5 x 1.5	Baik

17.	Pos Jaga	1	2 x 2	Baik
-----	----------	---	-------	------

b. Data Ruang Kantor

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (p x l)	Kondisi
1.	Kepala Sekolah	1	7 x 4	Baik
2.	Wakil Kepala Sekolah	1	2 x 4	Baik
3.	Guru	1	13 x 4	Baik
4.	Tata Usaha	1	9 x 4	Baik
5.	Tamu	1	3 x 4	Baik

c. Lapangan Olahraga dan Upacara

No.	Lapangan	Jumlah(buah)	Ukuran(px1)	Kondisi
1.	Basket	1	15 x 27	Baik
2.	Sepak Bola	1	110 x 80	Baik
3.	Tenis Meja	2	2,74 x 1,525	Baik
4.	Upacara	1	32 x 28	Baik

3. Kondisi Non Fisik SMP N 2 Mlati (Potensi Sekolah)

a. Potensi Siswa

Siswa di SMP Negeri 2 Mlati mempunyai kemampuan akademik yang baik. Hal ini dikarenakan cukup ketatnya seleksi yang dilakukan sekolah dalam memperoleh siswa baru. Hal ini bisa dilihat dari NEM dalam penerimaan siswa baru pada tahun ajaran 2015/2016, siswa SMP N 2 Mlati diunggulkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an, didukung pula dengan adanya kegiatan tadarus setiap harinya, sebelum jam pertama dimulai. Siswa-siswi sekolah ini pun telah banyak memenangkan perlombaan baik dari segi akademis maupun nonakademis.

Pada tiap kelas terdiri 32 siswa per kelas VII, VIII maupun IX. Penampilan siswa baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan

akademik maupun non akademik. SMP Negeri 2 Mlati memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus.

b. Guru dan Pegawai

Sebagai sekolah berlabel SSN (Sekolah Standar nasional), SMP Negeri 2 Mlati memiliki tenaga pengajar yang berpotensi dalam bidangnya. Tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Mlati berjumlah 31 orang. Masing-masing terdiri atas 25 PNS dan 6 orang tidak tetap. Dari semua tenaga pengajar tersebut terhitung sebanyak 4 orang telah menempuh pendidikan S2, 26 orang S1, 1 orang D3. Data tersebut membuktikan bahwa kualitas tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Mlati cukup tinggi.

Tenaga pengajar yang ada di antaranya juga memiliki tugas tambahan, yaitu mulai dari wali kelas hingga wakil kepala sekolah.. Jumlah guru di SMP Negeri 2 Mlati ini dapat dikatakan sudah sesuai dengan siswa yang ada. Selain tenaga pelajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing yakni 12 karyawan (TU) pegawai negeri, 5 karyawan tetap, 7 karyawan tidak tetap dan 1 petugas keamanan. Pembagian tugas jelas menurut kompetensi yang dimiliki. Jumlah staff dan karyawan cukup dan memungkinkan satu karyawan tidak merangkap tugas. Manajemen sekolah secara umum baik.

c. Bimbingan dan Konseling

c. Bimbingan dan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) diampu oleh 3 orang guru dan telah berjalan dengan baik, yaitu Sukemi, S.Pd, Sholikhin, S.Pd, dan Drs. Suratman. Bimbingan konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus. Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi, dan bimbingan sosial.

Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya, guru BK memang diusahakan bertemu langsung dengan siswa. Tatap muka di kelas tidak dilakukan karena jam pelajaran yang sudah padat, namun jika dirasa perlu, guru BK akan bekerjasama dengan guru kelas untuk mendapat waktu bertemu siswa di kelas.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah sebagai berikut.

No.	Hari / Jam	Ekstrakurikuler	Tempat
1.	Senin / 13.00-17.30	Bulutangkis	Gedung Serbaguna
2.	Selasa / 14.00-17.00	Tari	Ruang Ketrampilan
3.	Rabu / 15.30-17.00	Voli Putri	Lapangan
4.	Kamis / 14.00-16.00	IQRO'	Mushola
5.	Jum'at / 13.30-15.30	TONTI	Lapangan
		Basket Putra/Putri	Lapangan
		Taekwondo	Aula
6.	Sabtu / 15.30-17.00	Voli Putra	Lapangan
		Pramuka	Lapangan
		Mading	Ruang Kelas

e. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

1) Struktur OSIS SMP Negeri 2 Mlati

Pembina OSIS : **Dra. Rita Supriyatni, Drs. Sujono**

Pengurus Harian OSIS

Ketua OSIS : **Vincentius T.D.S**

Sekretaris umum : **Novi Arum.**

Bendahara Umum : **Silvester Septian Geraldo**

2) Sub Bidang OSIS SMP Negeri 2 Mlati

Sekbid Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Sekbid Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Sekbid Pendidikan Pendahuluan Bela Negara

Sekbid Kepribadian dan Budi pekerti Luhur

Sekbid Berorganisasi Pendidikan Politik dan Kepemimpinan

Sekbid Keterampilan dan Kewirausahaan

Sekbid Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi

Sekbid Presepsi Apresiasi dan kreasi Seni

f. Karya Tulis Ilmiah Remaja

---tidak ada---

g. Karya Ilmiah Guru

---tidak ada---

h. Kesehatan Lingkungan

- 1) Kondisi lingkungan sekolah secara umum sehat dan bersih
- 2) Kebersihan kelas ditangani oleh warga kelas dan sebulan sekali diadakan Jum'at bersih.
- 3) Kebersihan lingkungan ditangani oleh para pegawai.

i. Keamanan

- 1) Akses masuk SMP Negeri 2 Mlati terdiri dari dua pintu, yakni gerbang utama Timur dan satu pintu di timur. Gerbang dibuka mulai pukul 06.00 WIB lalu ditutup setelah bel masuk sekolah yakni pukul 06.45. dibuka kembali pukul 08.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.
- 2) Tempat parkir siswa, guru, karyawan, dan tamu berada di dalam sekolah, untuk masuk melewati pintu gerbang utama.

- 3) Jika siswa hendak keluar sekolah pada waktu jam pelajaran, maka harus menyertakan surat izin dari BP/BK.
- 4) Sistem penjagaan dilakukan oleh 1 orang satpam.

BAB II

PELAKSANAAN PPL

A. PRAKTIK PERSEKOLAHAN

Program ini berisi kegiatan yang dilakukan praktikan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Praktik persekolahan dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik persekolahan adalah :

a. Membantu administrasi Bimbingan dan Konseling

Dalam hal ini praktikan membantu guru dalam kegiatan BK di SMP Negeri 2 Mlati. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan seperti membantu menata ulang buku point pelanggaran dan merekap angket data diri siswa di ruang BK SMP Negeri 2 Mlati.

b. Mengikuti jadwal piket guru

Kegiatan administrasi jadwal piket guru ini dilaksanakan di sekolah yaitu membagi daftar piket untuk mahasiswa praktikan PPL. Tugas yang dilakukan ketika jadwal piket adalah menyambut siswa siswi SMP Negeri 2 Mlati di gerbang sekolah, mengecek presensi di setiap kelas, dan berjaga di depan ruang guru.

B. PRAKTIK BMBINGAN DAN KONSELING

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satuan layanan materi yang telah disetujui oleh guru pembimbing lapangan.. dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMP Negeri 2 Mlati. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL.

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah:

a. Layanan Dasar

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah program yang dirancang untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. praktikan memberikan

bimbingan secara langsung di kelas. bimbingan klasikal ini memungkinkan untuk memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa sekaligus dalam satu waktu. Bimbingan klasikal di kelas terlaksana sebanyak 13 kali tatap muka. Berikut materi bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan :

1. Bimbingan: Belajar
Sasaran : VII D
Judul : Marah
Metode : Power point, diskusi, ceramah
2. Bimbingan: Pribadi, sosial
Sasaran : VIII D
Judul : Pemahaman Diri
Metode : Game, diskusi, ceramah
3. Bimbingan: Pribadi, sosial
Sasaran : VIII A
Judul : Tips mengontrol emosi
Metode : Power point, diskusi, ceramah
4. Bimbingan: Belajar
Sasaran : VII A
Judul : Gaya Belajar
Metode : Power Point, diskusi, ceramah
5. Bimbingan: Pribadi, Sosial
Sasaran : IX C
Judul : Pemahaman tingkahlaku
Metode : Worksheet, diskusi, ceramah

2) Bimbingan Kelompok

Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Pada kesempatan ini praktikan memilih materi mengenai pengertian belajar. Disini siswa diminta untuk mengungkapkan pengertian belajarnya masing-masing. Dengan begitu siswa akan mendapat masukkan mengenai pengertian belajar yang lain sehingga dapat mengoreksi dirinya sendiri.

3) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik guna membantu praktikan dalam memberikan layanan. Layanan menghimpun data ini dilakukan melalui media MLM (Media Lacak Masalah). Selama layanan penghimpunan data ini berlangsung praktikan berkolaborasi dan mendapatkan dukungan dari guru pembimbing. Tindak lanjut dari layanan penghimpun data ini digunakan untuk menentukan layanan yang sesuai diberikan kepada siswa. Pengisian MLM dilakukan ketika proses observasi pra-PPL berlangsung. Penyebaran MLM ini hanya diambil sampel dari kelas VII yaitu VII A dan kelas VIII yaitu VIII A.

b. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada siswa yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1) Konseling Individual

Tujuan konseling individual adalah membantu siswa mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya secara tatap muka langsung dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera supaya tidak berlarut-larut. Dalam pelaksanaan konseling individual, praktikan melakukan 2 kali konseling individual. Permasalahan yang dihadapi oleh konseli pertama adalah mengenai masalah pribadi yaitu mengenai perasaan tertarik dengan teman lawan jenis di kelas namun tidak ada jawaban dan balasan. Sedangkan permasalahan yang dihadapi oleh konseli kedua juga mengenai masalah sosial yaitu siswa merasa diancam oleh temannya karena tidak boleh berteman dengan teman lain seandainya.

2) Konseling kelompok

Konseling kelompok memiliki tujuan untuk memberikan bantuan layanan berupa konseling secara berkelompok yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Dalam kesempatan kali ini, praktikan mendapatkan kesempatan untuk membentuk 1 kelompok untuk konseling kelompok. Dalam kelompok ini, masalah yang dibahas adalah permasalahan kejenuhan di dalam kelas. Namun dalam pelaksanaan konselingnya belum bisa

diselesaikan selama PPL sehingga konseling dilanjutkan oleh guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 2 Mlati.

3) Kolaborasi dengan guru mata pelajaran

Kolaborasi dilakukan dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik, misalnya prestasi belajar, kehadiran, dan pribadinya. Selain itu juga dalam rangka membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran. Sejauh ini kolaborasi dengan guru mata pelajaran dilakukan oleh Guru BK SMP Negeri 2 Mlati.

4) Kolaborasi dengan orang tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah saja, namun juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerja sama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi dan pengertian antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi oleh peserta didik. Kolaborasi dengan orang tua sejauh ini dilakukan oleh Guru BK SMP Negeri 2 Mlati, dalam hal menangani siswa yang membolos maupun sering terlambat ke sekolah.

c. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infra struktur, dan pengembangan kemampuan professional konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli. Program ini memberikan dukungan kepada konselor dalam memperlancar penyelenggaraan program pendidikan di sekolah. Selama PPL di SMP Negeri 2 Mlati, praktikan melakukan kegiatan dukungan sistem yaitu meliputi :

1) Pembuatan papan bimbingan

Papan bimbingan merupakan salah satu media bimbingan dan konseling untuk memberikan motivasi ataupun informasi kepada siswa dengan bentuk yang lebih menarik dan dapat dilihat oleh siapa saja. Praktikan membuat papan bimbingan mengenai tips bergaul yang baik dan pemilihan jurusan di SMA.

2) Perawatan kotak curhat

Kotak curhat merupakan salah satu media dalam bimbingan dan konseling yang memiliki fungsi sebagai media siswa yang malu untuk mengungkapkan apa yang dirasakan tanpa diketahui oleh orang lain. Dalam kesempatan ini praktikan melakukan perawatan terhadap kotak curhat yang telah ada di SMP Negeri 2 Mlati, salah satunya dengan mengganti tulisan “KOTAK CURHAT” yang lama dengan yang lebih menarik.

C. HAMBATAN DAN CARA MENGATASI

1. Layanan administrasi BK

Hambatan

Siswa setiap naik kelas diacak ulang sehingga membutuhkan waktu lama dalam mencocokkan daftar nama siswa baru dengan yang sudah ada pada buku point pelanggaran.

Cara mengatasi

Bekerja secara bersamaan dengan teman PPL dan Guru BK untuk menata ulang buku point pelanggaran.

2. Layanan bimbingan

a. Bimbingan klasikal

Hambatan

- 1) Beberapa siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan.
- 2) Siswa sering mengobrol sendiri dengan teman-temannya sehingga kelas menjadi ramai.
- 3) Saat menggunakan media video, speaker di kelas ada yang tidak dapat digunakan.

Usaha untuk mengatasi

- 1) Menyampaikan materi dengan menggunakan media games atau video karena siswa lebih tertarik.
- 2) Menegur siswa yang ramai.
- 3) Meminjam speaker dari kelas lain.

b. Bimbingan kelompok

Hambatan

- 1) Siswa merasa lebih *kaku* karena teman tidak sebanyak saat di kelas

Cara mengatasi

- 1) Menyelingi dengan *ice breaking*

3. Layanan Konseling

a. **Konseling Individual**

Hambatan

- 1) Kurangnya kesadaran siswa untuk mengkonsultasikan masalahnya kepada guru BK
- 2) Siswa kadang kesulitan untuk mengungkapkan apa yang ingin disampaikan saat sudah berhadapan langsung dengan guru BK

Cara mengatasi

- 1) Menyadarkan siswa akan pentingnya layanan konseling
- 2) Berusaha membuat siswa merasa lebih nyaman sehingga mampu mengungkapkan apa yang ingin disampaikan

b. **Konseling Kelompok**

Hambatan

- 1) Siswa senang melakukan layanan karena membahas mengenai pacaran dan siswa tidak menginginkan layanan berakhir sehingga praktikan sulit untuk mengakhiri layanan konseling kelompok

Cara mengatasi

- 1) Membuat perjanjian melanjutkan konseling kelompok di luar jam pelajaran.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Praktikan merasa mendapatkan pengalaman dalam menjadi seorang tenaga pendidik maupun seorang pembimbing bagi siswa siswi SMP Negeri 2 Mlati. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari praktik pengalaman lapangan ini.

B. SARAN

1. Untuk guru BK SMP Negeri 2 Mlati lebih memberikan materi yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dan nyaman dengan mata pelajaran BK yang serta dapat memberikan kesadaran kepada siswa untuk bercerita dan konseling

2. Untuk siswa siswi SMP Negeri 2 Mlati siswa diharapkan untuk mulai terbuka dan tidak berfikir bahwa guru BK adalah guru tempat menabung poin naun tempat yang nyaman untuk bercerita.